



Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Di Kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan

Fatima jasmini^{1*}, Ade Marlia², Esa Yuli Marta³

^{1*2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*}fatimahjasmin88@email.com, ²ademarlia@email.com, ³esayulimarta21@email.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar IPAS di kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao karena kurangnya penggunaan variasi model pembelajaran, pemahaman tentang implementasi kurikulum, dan proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, subjek penelitian ini siswa kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dengan jumlah siswa 25 orang di semester II TA 2023/2024. Setelah dilakukan penelitian selama dua siklus, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching AND Learning* berbasis TPACK dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Meningkatnya hasil belajar pada mata pelajaran IPAS, dapat dilihat pada pertemuan 1 persentase ketuntasan yaitu 36% pada pertemuan 2 persentase ketuntasan yaitu 56%. Jadi untuk siklus I persentase ketuntasannya adalah 46%. Pada siklus II, pertemuan 1 persentase ketuntasan yaitu 76% pada pertemuan 2 persentase ketuntasan yaitu 88%. Jadi, untuk siklus II persentase ketuntasannya adalah 82%. Melihat persentase ketuntasan pada mata pelajaran IPAS sudah terjadi peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching AND Learning* berbasis TPACK dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS pada pembelajaran kurikulum merdeka di kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Mata Pelajaran IPAS, *Contextual Teaching and Learning* Berbasis TPACK

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses melakukan bimbingan, pembinaan yang diberikan oleh guru dengan berpegang teguh pada tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mutu pendidikan yang *terorganizer* secara keseluruhan. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” Pendidikan merupakan investasi penting dan menjadi prasyarat peradaban sebuah bangsa. Esensinya bahwa pendidikan adalah jalan penguatan dan penanaman nilai budaya bangsa, atau dalam pandangan Paulo Frire dan Ki Hadjar Dewantara (2009) dalam Hadiansah (2022:2) sebagai jalan memanusiakan manusia. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya.

Dengan pendidikan diharapkan peserta didik mampu hidup mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, pendidik, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang dapat mencapai kompetensi pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal dari dalam diri peserta didik, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat memberikan dukungan yang positif dalam belajar, namun dapat juga menghambat proses belajar. Hambatan-hambatan yang terjadi

berakibat pada hasil belajar individu yang mengalami proses belajar tidak sesuai dengan yang diinginkannya. Keadaan itu dapat berdampak pada timbulnya masalah pada proses belajar selanjutnya. Motivasi belajar siswa yang rendah akan menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk tercapainya prestasi belajar siswa.

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan pada kurikulum merdeka di SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. Dimana mata pelajaran IPAS penggabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada kurikulum 13 diterapkan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk pembelajaran tematik.

Hambatan-hambatan belajar seperti yang diungkapkan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas IV B di SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian nilai IPAS yang masih dibawah KKTP. Anggapan tentang sulitnya belajar IPAS sering mendominasi pemikiran siswa sehingga banyak diantara mereka yang kurang berminat untuk mempelajari IPAS dan siswa kurang termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran juga masih terpusat pada guru. Guru banyak menjelaskan dan siswa kurang diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah yang dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2023 dan wawancara dengan guru kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao yaitu Ibu Lili Sepriyunita beliau mengatakan 16 dari 25 siswa kurang memahami pelajaran IPAS hal ini dilihat dari hasil dan proses pembelajaran yang sudah diterapkan. Rendahnya motivasi dan minat belajar siswa dapat dilihat pada saat proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman, ada beberapa siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran lain dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Bila siswa diberi latihan soal yang lebih sulit, siswa tidak mau mengerjakan latihan dan tidak termotivasi untuk mencari jawaban dan mengerjakan latihan soal tersebut. Siswa lebih senang menunggu guru menyelesaikan soal. Hal ini disebabkan siswa kurang diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Disisi lain rendahnya kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang menyebabkan pembelajaran monoton. Hal ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Nilai Harian Siswa Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV B
SD Negeri 04 Bariang Rao- Rao Semester Ganjil
Tahun Ajaran 2023/2024

Nomor	Kode Siswa	KKTP	IPAS		
			Nilai	T	BT
1	ADP	70	45		✓
2	ASP	70	80	✓	
3	AR	70	40		✓
4	ATR	70	60		✓
5	DN	70	45		✓
6	DTS	70	45		✓
7	FZZ	70	75	✓	
8	FLM	70	35		✓
9	GR	70	75	✓	
10	GJB	70	40		✓
11	HATA	70	35		✓
12	JTU	70	40		✓
13	KDY	70	35		✓
14	KTD	70	70	✓	
15	LF	70	75	✓	

16	MGA	70	50		✓
17	MH	70	60		✓
18	MHA	70	70	✓	
19	RKD	70	50		✓
20	RP	70	45		✓
21	SOY	70	40		✓
22	YMP	70	35		✓
23	YP	70	80	✓	
24	ZN	70	75	✓	
25	ZAP	70	70	✓	
Jumlah			1370	9	16
Rata-rata			54,8		
Persentase Ketuntasan				36%	64%

Sumber: Buku Nilai Guru Kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024

Keterangan:

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

IPAS : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Berdasarkan tabel nilai di atas dapat dipahami bahwa masih banyak yang belum memenuhi KKTP, yaitu 70. Dari 25 orang siswa yang mengikuti asesmen sumatif pada mata pelajaran IPAS yang mencapai nilai di atas KKTP sebanyak 9 orang dengan presentase 36% dan di bawah KKTP 16 orang dengan presentase 64%. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, penulis menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK.

Hal ini karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK ini dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, nyaman dan efektif. Dimana model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK ini adalah model pembelajaran yang dapat membelajarkan peserta didik dengan menawarkan kondisi nyata. Dalam proses belajar mengajar menggunakan teknologi efisien dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat aktif mengingat dan memahami lebih banyak isi materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbasis TPACK di Kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan**”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan adalah:

1. Rendahnya hasil belajar asesmen sumatif peserta didik pada pembelajaran IPAS.
2. Guru kurang menggunakan variasi model pembelajaran.
3. Minat dan semangat belajar peserta didik rendah.
4. Proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered*.

C. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini penulis membatasi masalah pada rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao- Rao pada materi BAB 6 Indonesiaku Kaya Budaya, dan BAB 7 Topik A Aku dan Kebutuhanku.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao – Rao Kabupaten Solok Selatan?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK pada IPAS siswa kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao- Rao Kabupaten Solok Selatan.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 di prodi PGSD.

2. Guru

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan lebih baik dan optimal, sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman juga solusi permasalahan yang dihadapi oleh guru khususnya mengenai implementasi kurikulum merdeka sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

3. Sekolah

Dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dikemas dengan menarik menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dan memahami materi khususnya materi-materi yang dapat dalam pembelajaran IPAS.

4. Kampus

Sebagai bahan bacaan dan sebagai penunjang bagi mahasiswa selanjutnya dalam mempermudah PTK.

METODE

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis melakukan tindakan langsung dalam kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka pada peserta didik kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. Menurut Arikunto (2015:1), “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Berdasarkan pada pendapat di atas dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan yang dilakukan guru untuk mengetahui, memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian ini mengacu pada langkah- langkah PTK Arikunto (2015:41) ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

B. SETTING PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao- Rao Kecamatan Sungai Pagu.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao- Rao Kecamatan Sungai Pagu yang berjumlah 25 orang, terdiri dari laki- laki 14 orang dan perempuan 11 orang.

3. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2023/2024 di SD Negeri 04 Bariang Rao- Rao Kecamatan Sungai Pagu.

Seperti tergambar pada tabel dibawah ini.

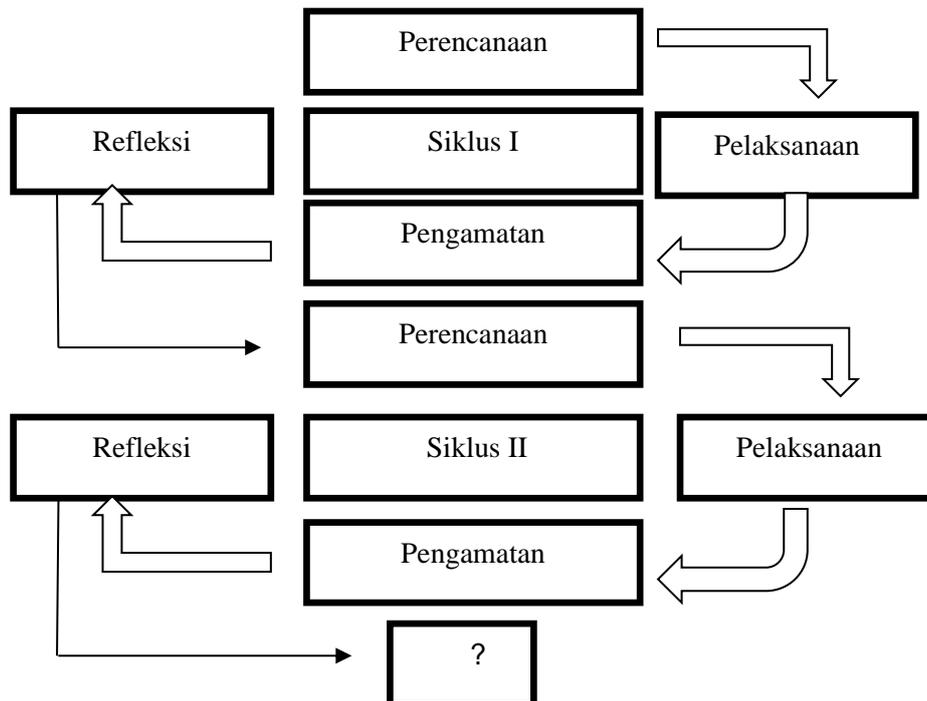
Tabel 6
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Siklus	Pertemuan	Hari dan Tanggal	Waktu Pelaksanaan
I	Pertemuan 1	Selasa, 20 Februari 2024	07.30 – 08.40 WIB
	Pertemuan 2	Rabu, 21 Februari 2024	07.30 – 08.40 WIB
II	Pertemuan 1	Selasa, 27 Februari 2024	07.30 – 08.40 WIB
	Pertemuan 2	Rabu, 20 Maret 2024	07.30 – 08.40 WIB

C. **ALUR PENELITIAN**

Menurut Arikunto (2015: 41) alur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu dapat kita lihat pada gambaran dibawah ini.

ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Sumber: Arikunto (2015:42)

Gambar 2
Alur Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. ANALISIS DATA

1. Siklus I

Analisis data hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 04 Bariang Rao-Rao siklus I pertemuan 1 dan 2. Hasil yang di peroleh dari hasil belajar siklus I, dianalisis untuk mencari ketuntasann individu, analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15
Analisis Hasil Belajar IPAS Siswa Dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*
Berbasis TPACK Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2

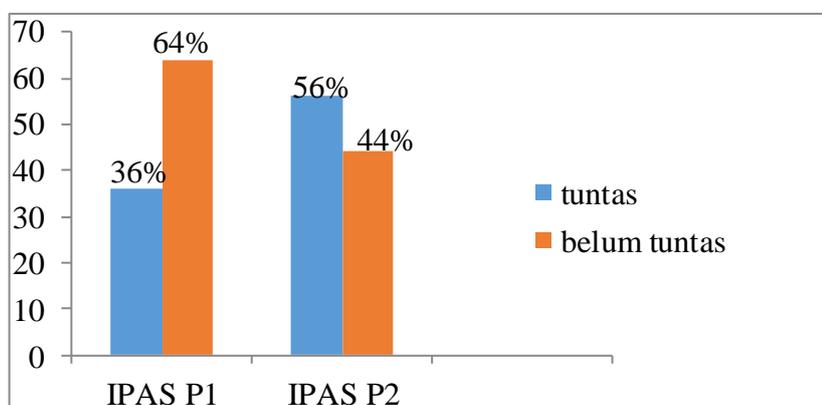
No	Kode Siswa	IPAS (KKTP 70)						Keterangan
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			
		Nilai	T	BT	Nilai	T	BT	
1.	ADP	90	√	-	90	√	-	Tetap
2.	ASP	50	-	√	80	√	-	Meningkat
3.	AR	60	-	√	60	-	√	Tetap
4.	ATR	60	-	√	70	√	-	Meningkat
5.	DN	60	-	√	60	-	√	Tetap
6.	DTS	80	√	-	100	√	-	Meningkat
7.	FZZ	50	-	√	60	-	√	Meningkat
8.	FLM	60	-	√	60	-	√	Tetap
9.	GR	60	-	√	60	-	√	Tetap
10.	GJB	90	√	-	90	√	-	Tetap
11.	HATA	90	√	-	100	√	-	Meningkat
12.	JTU	90	√	-	100	√	-	Meningkat
13.	KDY	60	-	√	70	√	-	Meningkat
14.	KTD	60	-	√	60	-	√	Tetap
15.	LF	60	-	√	80	√	-	Meningkat
16.	MGA	60	-	√	70	√	-	Meningkat
17.	MH	70	√	-	90	√	-	Meningkat
18.	MHA	80	√	-	90	√	-	Meningkat
19.	RKD	50	-	√	50	-	√	Tetap
20.	RP	80	√	-	80	√	-	Tetap
21.	SOY	50	-	√	60	-	√	Meningkat
22.	YMP	50	-	√	60	-	√	Meningkat

23.	YP	50	-	√	50	-	√	Tetap
24.	ZN	60	-	√	60	-	√	Tetap
25.	ZAP	90	√	-	90	√	-	Tetap
Jumlah		1650	9	16	1840	14	11	-
Persentase		-	36%	64%	-	56%	44%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perolehan hasil belajar siswa, yang mana pada siklus I pertemuan 1 terdapat 9 orang siswa yang tuntas, sedangkan 16 orang masih belum tuntas. Pada pertemuan 2 terdapat 14 orang siswa yang tuntas, sedangkan 11 orang masih belum tuntas.

Siswa yang masih belum tuntas dikarenakan pada waktu proses pembelajaran berlangsung ada yang tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan pelajaran. Jadi hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa pelajaran belum mencapai standar yang ditetapkan dan belum belajar sesuai dengan yang diharapkan. Maka dengan demikian penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan penelitian meningkatkan model pembelajaran.

Grafik perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dapat dilihat pada grafik 7 di bawah ini.



Keterangan

IPAS : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

P : Pertemuan

Grafik 7

Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK Siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat perolehan hasil belajar siswa, yang mana pada siklus I pertemuan 1 pada mata pelajaran IPAS persentase ketuntasan yaitu 36%, sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu 64%. Pertemuan 2 mata pelajaran IPAS persentase ketuntasan yaitu 56%, sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu 44%.

2. Siklus II

Analisis Data Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 04 Bariang Rao-Rao Siklus II Pertemuan 1 dan 2. Hasil yang di peroleh dari hasil belajar siklus 2, dianalisis untuk mencari ketuntasan individu, analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

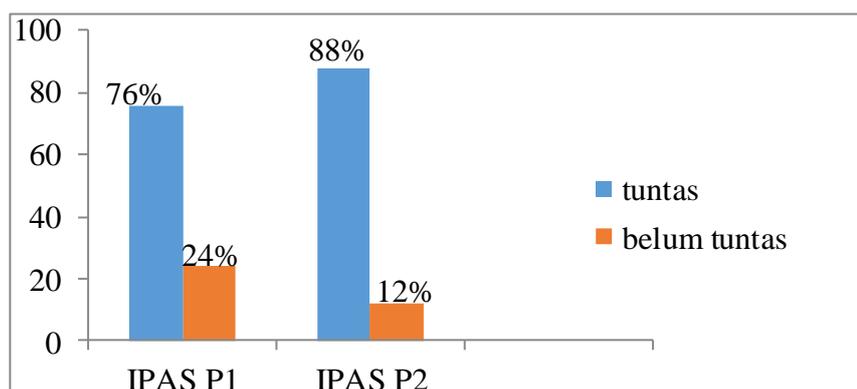
Tabel 16
Analisis Hasil Belajar IPAS Siswa Dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*
Berbasis TPACK Pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2

No	Kode Siswa	IPAS (KKTP 70)						Keterangan
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			
		Nilai	T	BT	Nilai	T	BT	
1.	ADP	100	√	-	90	√	-	Turun
2.	ASP	70	√	-	80	√	-	Meningkat
3.	AR	50	-	√	90	√	-	Meningkat
4.	ATR	100	√	-	80	√	-	Turun
5.	DN	100	√	-	90	√	-	Turun
6.	DTS	100	√	-	90	√	-	Turun
7.	FZZ	60	-	√	80	√	-	Meningkat
8.	FLM	60	-	√	90	√	-	Meningkat
9.	GR	60	-	√	80	√	-	Meningkat
10.	GJB	50	-	√	90	√	-	Meningkat
11.	HATA	100	√	-	90	√	-	Turun
12.	JTU	100	√	-	90	√	-	Turun
13.	KDY	70	√	-	80	√	-	Meningkat
14.	KTD	70	√	-	90	√	-	Meningkat
15.	LF	100	√	-	90	√	-	Turun
16.	MGA	70	√	-	80	√	-	Meningkat
17.	MH	60	-	√	80	√	-	Meningkat
18.	MHA	100	√	-	60	-	√	Turun
19.	RKD	90	√	-	90	√	-	Tetap
20.	RP	90	√	-	60	-	√	Turun
21.	SOY	80	√	-	80	√	-	Tetap
22.	YMP	80	√	-	60	-	√	Turun
23.	YP	100	√	-	80	√	-	Turun
24.	ZN	90	√	-	80	√	-	Turun
25.	ZAP	90	√	-	90	√	-	Tetap

Jumlah	2040	19	6	2060	22	3	-
Persentase	-	76%	24%	-	88%	12%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perolehan hasil belajar siswa, yang mana pada siklus II pertemuan 1 pada mata pelajaran IPAS terdapat 19 orang siswa yang tuntas dan 6 orang masih belum tuntas. Pada pertemuan 2 terdapat 22 orang siswa yang tuntas dan 3 orang yang belum tuntas.

Grafik perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Grafik 8
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV
Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbasis TPACK Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat perolehan hasil belajar siswa, yang mana pada siklus II pertemuan 1 pada mata pelajaran IPAS persentase ketuntasan yaitu 76%, sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu 24%. Pertemuan 2 mata pelajaran IPAS persentase ketuntasan yaitu 88%, sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu 12%.

B. PEMBAHASAN

1. Siklus I

Berdasarkan permasalahan pada data awal maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Bariang Rao-Rao, untuk meningkatkan pemahaman keaktifan siswa dalam belajar serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK yang merupakan model pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan pendekatan berkualitas siswa dapat belajar sambil berpikir dan memahami materi yang diberikan, siswa juga akan tertarik dengan cara berpikirnya dan juga dapat lebih memahami materi untuk menjawab setiap pertanyaan.

Adapun pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, yaitu . guru belum bertindak tegas kepada siswa yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif selanjutnya guru belum mampu mengelola waktu dengan baik, karena waktu yang tersedia cukup sedikit, aktivitas yang dilakukan oleh beberapa siswa ada yang mengobrol dengan teman dan kurang perhatian dalam proses pembelajaran, terakhir guru masih kurang menerapkan pendekatan dalam proses pembelajaran.

Hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka dengan mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 04 Bariang Rao-Rao masih ada siswa yang belum tuntas dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pada mata pelajaran IPAS ada 10 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 56%, tingkat keberhasilan tersebut masih belum mencapai 75% secara klasikal dari tingkat keberhasilan yang ditetapkan dengan demikian penelitian ini belum dihentikan penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II peneliti memberikan pembelajaran dengan berusaha lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan, peneliti lebih mendekati siswa dan membimbing siswa dalam memahami materi yang diberikan. Siswa diminta lebih kompak dalam berkelompok dalam memahami serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti juga meminta siswa bersama-sama menyampaikan kesimpulan pembelajaran sebelum

pelaksanaan tes evaluasi, penulis memberi waktu 10 menit untuk siswa membaca kembali materi terkait pembelajaran yang peneliti berikan.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN 04 Bariang Rao-Rao menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK, yang sudah dilakukan pada siklus II mata pelajaran IPAS hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu dari siklus I dengan persentase 56% meningkat pada siklus II menjadi 88% dan penelitian ini dinyatakan berhasil karena nilai ketuntasan pembelajaran yang ditetapkan telah mencapai yaitu lebih dari 75% dalam proses pembelajaran siswa telah mampu menganalisis pembelajaran dan mampu memecahkan permasalahan timbul pada saat proses pembelajaran. Nilai akhir yang didapat oleh siswa dari pembelajaran siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan besarnya peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

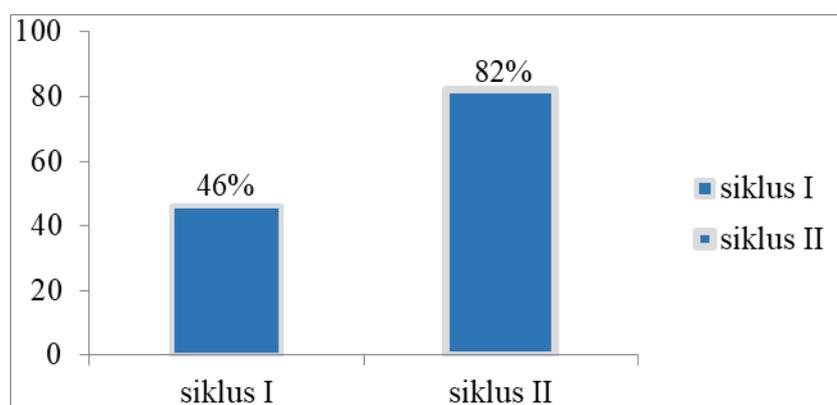
Tabel 17

**Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Siklus I dan Siklus II
Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbasis TPACK di Kelas IV BAB 6
(Indonesiaku Kaya Budaya) BAB 7 Topik A
(Aku dan Kebutuhanku)**

No	Kode Siswa	KKTP	IPAS			
			Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1	ADP	70	90	90	100	90
2	ASP	70	50	80	70	80
3	AR	70	60	60	50	90
4	ATR	70	60	70	100	80
5	DN	70	60	60	100	90
6	DTS	70	80	100	100	90
7	FZZ	70	50	60	60	80
8	FLM	70	60	60	60	90
9	GR	70	60	60	60	80
10	GJB	70	90	90	50	90
11	HATA	70	90	100	100	90
12	JTU	70	90	100	100	90
13	KDY	70	60	70	70	80
14	KTD	70	60	60	70	90
15	LF	70	60	80	100	90
16	MGA	70	60	70	70	80
17	MH	70	70	90	60	80
18	MHA	70	80	90	100	60
19	RKD	70	50	50	90	90
20	RP	70	80	80	90	60
21	SOY	70	50	60	80	80
22	YMP	70	50	60	80	60
23	YP	70	50	50	100	80

24	ZN	70	60	60	90	80
25	ZAP	70	90	90	90	90
Persentase Tuntas			36%	56%	76%	88%
Persentase Belum tuntas			64%	44%	24%	12%

Berdasarkan tabel di atas terlihat pada siklus I dari 25 orang siswa pada mata pelajaran IPAS, pertemuan 1 persentase ketuntasannya yaitu 36% pada pertemuan 2 persentase ketuntasannya yaitu 56%. Jadi, untuk siklus I persentase ketuntasannya adalah 46%. pada siklus II dari 25 orang siswa pada mata pelajaran IPAS, pertemuan 1 persentase ketuntasannya yaitu 76% pada pertemuan 2 persentase ketuntasannya yaitu 88%. Jadi, untuk siklus II persentase ketuntasannya adalah 82%. Secara grafik dapat digambarkan peningkatan ketuntasannya klasikal pada pembelajaran kurikulum merdeka dengan mata pelajaran IPAS dari awal, siklus I ke siklus II bisa dilihat pada grafik 9 di bawah ini.



Grafik 9

Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Berbasis TPACK Siklus I Dan Siklus II

Dari grafik di atas pada siklus I persentase siswa yang tuntas yaitu 46% dan pada siklus II 82%. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan persentase 36%. Selain hasil belajar siswa yang meningkat, juga terjadi peningkatan pada aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan acuan dari lembar pengamatan. Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan kegiatan pada siklus II, aktivitas belajar siswa telah meningkat kearah yang lebih baik. Di sisi lainnya, guru sudah memperbaiki kekurangan yang dilakukan pada siklus I dengan cara melakukan pengajaran yang lebih baik disaat kegiatan belajar dalam siklus II. Oleh sebab itu, penelitian ini dihentikan hingga siklus II. Persentase hasil pengamatan guru dan siswa dapat disajikan pada tabel 18 berikut.

Tabel 18

Persentase Hasil Pengamatan Guru dan Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	
	1	2
I	71%	84%
II	89%	97%

Berdasarkan tabel di atas pada siklus I persentase keseluruhan aspek guru dari pertemuan 1 dan 2 pada aspek guru yaitu 77% dan meningkat pada siklus II pertemuan 1 dan 2 menjadi 93%.

Persentase Hasil Pengamatan Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	
	1	2
I	69%	74%
II	81%	85%

Berdasarkan tabel di atas pada siklus I persentase keseluruhan aspek siswa dari pertemuan 1 dan 2 pada aspek siswa yaitu 71% dan meningkat pada siklus II pertemuan 1 dan 2 menjadi 83%.

Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK sangat tepat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kontekstual Learning berbasis TPACK ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Karna model pembelajaran ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dan materi pembelajaran dikaitkan dengan dunia nyata siswa dalam kehidupannya sehari-hari sehingga siswa mampu berpikir kritis dan aktif, tentu hal ini membuat siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran.

Dampak yang diperoleh siswa dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini sangat berpengaruh, yang awalnya siswa tidak aktif dalam pembelajaran kini sudah terlihat aktif, hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kurikulum merdeka dengan mata pelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase tes kemampuan siswa dalam menjawab soal tes yang diberikan, hasil belajar siklus I jumlah siswa yang tuntas mata pelajaran IPAS dengan persentase 46%, pada siklus II meningkat dengan persentase 82%.

Adapun pada analisis observasi siklus I pengamatan aspek guru dari persentase ketuntasan 77% meningkat menjadi 93% dan pada aspek siswa dari persentase 71% meningkat menjadi 83%. Dan dengan demikian hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Bariang Rao-Rao meningkat karena pada penelitian Tindakan Kelas ini menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis TPACK dan telah berhasil dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar S1 pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar di Widyaswara Indonesia. Peneliti menyadari bahwa selama penelitian dan membuat skripsi ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dilalui, baik dari moril maupun materil. Namun berkat kesungguhan hati dan kerja keras disertai dorongan dan bantuan dari segala pihak maka segala kesulitan itu Alhamdulillah dapat diatasi dengan baik, sehingga skripsi ini terselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Alm Dr. Zulfahmi Burhan, S.E., M.M.** selaku pendiri yayasan Widyaswara Indonesia.
2. Ibu **Eva Suryani, S.Pi., M.M.** selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia.
3. Bapak **Dr. H. Fidel Efendi, M.M.** selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia.
4. Bapak **Esu Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd.** selaku ketua prodi PGSD Widyaswara Indonesia.
5. Bapak **Dakhyar, S.H., M.M.** selaku pembimbing akademik.
6. Ibu **Ade Marlia, M.Pd.** selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada peneliti.
7. Bapak **Esu Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd.** selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada peneliti.
8. Ibu **Erna Warnelis, S.Pd., M.M.** selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan saran, masukan serta arahan skripsi kepada peneliti.
9. Ibu **Rosma Diana, M.Pd.** selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, masukan serta arahan skripsi kepada peneliti.
10. Bapak **AsbANDi, S.Pd., M.Pd.** selaku kepala sekolah SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao yang telah memberi izin peneliti untuk melaksanakan observasi awal dan penelitian.
11. Bapak **Desmarizal, S.Pd.** selaku guru kelas IV B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao sekaligus menjadi observer 1 penelitian.

12. Ibu **Afni Ermi Rora, S.Pd.** yang meluangkan waktunya menjadi observer 2 serta memberikan motivasi demi keberhasilan penelitian ini.
13. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua saya, Ayah (Jasmidir), Ibunda (Tintin Sumarni), dan kakak-kakak saya beserta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada hentinya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi S1 dengan baik.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat serta rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan dukungan, serta saran dalam penelitian ini.
Semoga bantuan, arahan, bimbingan, serta petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sifat manusia yang tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.
Demikian skripsi ini peneliti susun dengan harapan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tentang System Pendidikan Nasional*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Fakhriyah, F., Masfuah, S., & Hilyana, F. S. 2022. *TPACK dalam Pembelajaran IPA*. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Fajero, T., Festiawan, R., Anggraeni, D., Ngadiman, & Budi, R. D. 2021. Analisis Tecnological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid-19 di SMA Negeri se-Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 7, No 2, Hal. 342-353.
- Furroyda, A. F., Ibda, H., & Wijanarko, A. G. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbasis TPACK Terhadap Hasil Belajar PPKN Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta. *SITTAH: Journal Of Primary Education* 7-10.
- Hadiansah, D. 2022. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Mrgahayu Permai, Bandung: YRAMA WIDYA.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Hartati, S. 2021. Penguatan Kompetensi Guru. *Conference Series* 4 , 761-762.
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & P. S. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kemendikbudristek. 2022. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Fase A-Fase C*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Khuluqo, I. E. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasional, D. P. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tentang System Pendidikan Nasional*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Octavia, S. A. 2020. *Model Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purnama, sigit., Hardianti, pratiwi., & Prima, suci rohmadheny. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan anak usia dini*. Bandung: PT Remaja rosdakarya
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Safitri, J., Sugiharta, R., & Rachma, K. 2021. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Pendekatan TPACK. *Jurnal Universitas Esa Unggul*, 269-278.
- Setyowati. 2020. *Belajar Energi Bunyi Dengan KIT IPA*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Suharsimi, A. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. 2016. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ulum, Mambaul. 2022. *Media Pembelajaran Karton Bekas Snack*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Wati, T. N., & Nafiah. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TPACK Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri Jambepawon 02 Blitar. *National Conference For Ummah* , 5-14.

Yolanda, K. C., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Dengan Penerapan Model Pembelajaran TPACK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* , 4-6.